

 <p>ARKANA Jurnal Komunikasi dan Media</p>	<p>Link : https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/arkana</p> <p>Volume : 02</p> <p>Nomor : 02</p> <p>Bulan : Desember</p> <p>ISSN (online) : 2962-1917</p> <p>DOI : 10.62022/arkana.v2i02.6037</p>
--	---

REPRESENTASI MASKULINITAS PADA PEMERAN KEN DALAM FILM BARBIE 2023

Maully Dhani Rizki Firmansyah¹

¹Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author: dhanimauly1@gmail.com

Article History: Received: 7-Desember-2023, Revised: 26-Desember-2023, Accepted: 29-Desember-2023

ABSTRAK

Film merupakan fenomena sosial yang dimana salah satu sarana hiburan yang mempunyai daya tarik cukup tinggi dalam berbagai kalangan masyarakat, dari ekonomi menengah sampai ekonomi atas, anak-anak hingga dewasa. Film merupakan salah satu media massa yang banyak disukai, perkembangan film tiap tahun semakin naik. Hal ini seperti pembahasan tentang maskulinitas yang selalu menjadi topik pembahasan. maskulinitas adalah istilah yang mengacu kepada hal yang bersifat kelelakian. Pengertian maskulinitas ini kemudian berkembang menjadi sesuatu yang dimaknai secara kaku dalam masyarakat dengan mengkonstruksikan maskulinitas sebagai sesuatu yang macho, tangkas, teguh, berani, kasar, dan sebagainya. Salah satu film yang menceritakan tentang maskulinitas yaitu film barbie, film ini merupakan *live action* dari film kartun yang di tayangkan pada tahun 2023. Penelitian mengambil isu tentang maskulinitas laki-laki dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan paradigma yang digunakan yaitu post-positivisme. Penelitian untuk mengetahui makna denotasi, makna konotasi dan mitos tentang maskulinitas pada film barbie dengan semiotika. Alur pada film barbie yaitu campuran dan cerita yang dibangun cenderung memiliki alur yang ringan.

Kata kunci :

Film, Maskulinitas , Roland Barthes

ABSTRACT

Film is a social phenomenon that is a means of entertainment that has high appeal in various social groups, from middle- to upper-income children to adults. Film is one of the mass media that many people like. The development of films increases every year. This is like a discussion about masculinity, which is always a topic of discussion. Masculinity is a term that refers to male things. This understanding of masculinity then develops into something interpreted rigidly in society by constructing masculinity as macho, agile, firm, brave, rude, and so on. One of the films that tells about masculinity is Barbie. This live-action cartoon film will be broadcast in 2023. The research takes up the issue of male masculinity using Roland Barthes' semiotic theory. The research uses qualitative research with a descriptive approach, and the paradigm used is post-positivism. Research to determine the meaning of denotation, connotation, and myths about masculinity in the Barbie film using semiotics The plot of the Barbie film is mixed, and the story that is built tends to have a light plot.

Keywords:

Film, Masculinity, Roland Barthes

PENDAHULUAN

Film adalah fenomena sosial, psikologis dan estetika kompleks yang merupakan dokumen yang terdiri dari cerita dan gambar yang diiringi kata-kata dan musik. Sehingga film merupakan produksi yang multi dimensial. Kehadiran film ditengah kehidupan manusia sekarang ini penting dan sastra dengan media lain. Dibandingkan media cetak seperti novel, film lebih mudah dipahami karena audio visual yang diminati banyak orang. Oleh karena itu film merupakan media massa yang banyak disukai oleh semua kalangan. Film sebagai sarana konstruksi realitas adalah ketika para sineas telah membangun suatu objektivasi tentang sebuah ide dan pemikiran, lalu hal itu dikonstruksikan ulang dalam bentuk simbol dan teks dalam film berupa adegan, dialog, setting dan lain sebagainya (Nurbayati, Husnan, Mustika, 2019).

Hal tersebut yang membuat konsumsi film di Indonesia setiap tahun meningkat, hal ini ditandai dengan banyaknya bioskop dan produksi film. Film merupakan salah satu sarana hiburan yang mempunyai daya tarik cukup tinggi dalam berbagai kalangan masyarakat, dari ekonomi menengah sampai ekonomi atas, anak-anak hingga dewasa. Film bukan hanya sekedar usaha untuk menampilkan citra bergerak, melainkan terkadang tersimpan tanggung jawab moral, membuka wawasan masyarakat, menyebarkan informasi dan memuat unsur hiburan yang menimbulkan semangat, inovasi dan kreasi, unsur politik, kapitalisme, hak asasi maupun gaya hidup (Simanullang, 2019).

Dengan menggunakan media, film dapat menggambarkan pandangan realitas masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari masa ke masa. Beberapa literatur di temukan beberapa film mencitrakan sosok perempuan, yaitu “Wanita Berkalung Sorban” (2009), “Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak” (2017), sosok ibu dalam film “Pengabdian Setan” (2017) dan Susah Sinyal (2017). Begitu pula halnya dengan masalah mengenai maskulinitas. Maskulin merupakan sebuah bentuk konstruksi kekelakian terhadap laki-laki. Laki-laki tidak dilahirkan begitu saja dengan sifat maskulinnya secara alami, maskulinitas dibentuk oleh kebudayaan. Maskulinitas merupakan sebuah konsep yang hadir karena adanya konstruksi sosial terhadap laki-laki. Dalam konsep ini, laki-laki merupakan sosok yang identik dengan kekerasan, aktif, agresif, logis, ambisius dan kuat. Konstruksi ini pula yang menyebabkan ketika anak laki-laki lahir sudah dibebankan beberapa hal seperti norma, kewajiban dan harapan dari keluarga. Hal ini diturunkan dari generasi ke generasi sehingga seorang laki-laki harus melakukan hal yang telah berlaku bila ingin menjadi lelaki sejati (Demartoto, 2010: 10).

Maskulinitas tidak terlepas dari gender hal ini karena lelaki dianggap sebagai maskulin. Menurut Webster’s New World, maskulinitas adalah istilah yang mengacu kepada hal yang bersifat kekelakian. Pengertian maskulinitas ini kemudian berkembang menjadi sesuatu yang dimaknai secara kaku dalam masyarakat dengan mengkonstruksikan maskulinitas sebagai sesuatu yang macho, tangkas, teguh, berani, kasar, dan sebagainya. Maskulinitas dan feminisme merupakan dua hal yang masih tetap dibahas dan diperjuangkan oleh setiap gender untuk mendapatkan hak yang sama.

Salah satu film yang membahas dan menceritakan tentang kedua isu tersebut yaitu film Barbie 2023. Film ini merupakan *live action* dari kartun Barbie yang dimana diperankan oleh aktor dan aktris secara nyata. Film Barbie 2023 menjadi film *box office* dan mendapatkan rating google 77%. Film ini menjadi pro dan kontra lantaran cerita dan alurnya yang tidak ringan dan memiliki pesan moral. Sinopsis film Barbie 2023 menceritakan tentang kehidupan Barbie dan Ken, yang dimana Barbie merupakan seorang pejuang feminisme sementara Ken hidup disamping Barbie. Ken memperjuangkan hak maskulinitas untuk mendapatkan kesetaraan.

Penelitian mengambil isu maskulinitas karena maskulinitas sering diidentifikasi dengan kekerasan dan dominan. Data Komnas Perempuan menunjukkan tingginya angka kekerasan terhadap perempuan di dalam hubungan. Pada 2019 terdapat 11.105 kasus, pada 2020 sebanyak 6.480 kasus, dan pada 2021 sebanyak 7.770 kasus. Padahal faktanya menurut

Kompasiana.com Laki-laki biasanya tidak diperbolehkan oleh lingkungan untuk menunjukkan emosinya. Mereka dididik untuk malu terhadap ‘emosi feminin’, misalnya emosi takut. Hal ini kemudian membuat laki-laki kesulitan mengenali emosi apa yang sedang dirasakannya. Akhirnya, laki-laki hanya dapat mengandalkan logika tentang apa yang seharusnya mereka rasakan ketika menghadapi suatu situasi, namun tidak benar-benar merasakannya.

Fadilla (2021) meneliti tentang Maskulinitas tokoh lelaki dalam film susah sinyal Nilai maskulinitas di tiap era atau zaman ke zaman lain tak bersifat statis, namun lebih dinamis. Walau hakikat seornag laki-laki cenderung cuek, namun maskulinitas di era kini dilambangkan dengan bagaimana seorang laki-laki dapat menempatkan diri dengan baik, peduli, menghargai orang sekitar, terlebih perempuan, dan menerima pendapat menemukan fakta.

Berdasarkan paparan diatas dapat ditemukan benang merah untuk menarik kesimpulan bahwasanya film merupakan fenomena sosial dari realitas. oleh karena itu penelitian menggunakan teori semiotika yang merupakan teori untuk mengetahui simbol dan tanda pada suatu objek. Teori yang digunakan yaitu semiotika Roland Barthes untuk mengetahui makna konotasi, makna denotasi dan simbol pada suatu film yaitu film Barbie 2023. Melalui film masyarakat dapat mengetahui pesan moral yang terdapat di dalam film barbie 2023 tentang Representasi maskulinitas terhadap pemeran ken dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dengan mendalam melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif. Menurut John Creswell dalam jurnal Putri (Putri,2023), penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk menjelajahi dan memahami suatu masalah. Penelitian berfokus pada film Barbie 2023 yang dijadikan sebagai objek penelitian. Subjek penelitian yaitu pemeran laki-laki bernama Ken.

Pendekatan yang digunakan yaitu diskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan secara detail pada film barbie 2023. Data yang digunakan yaitu terdapat data primer dan data sekunder data primer berasal dari Film Barbie 2023. Data sekunder yaitu jurnal, buku dan internet sebagai penguat penelitian. Paradigma yang digunakan yaitu paradigma Post-Positivisme berpandangan bahwa realitas obyektif, tunggal, bahwa ilmu pengetahuan bersifat bebas nilai (Sundaro,2022).

Analisis menggunakan metode penelitian konsep teori Roland Barthes untuk mengetahui Makna Konotasi, Makna denotasi dan mitos tentang maskulinitas pada pemeran ken di Film Barbie 2023. metode semiotika Roland Barthes untuk mengetahui Representasi maskulinitas pada pemeran ken di Film Barbie 2023, yang menggunakan penekanan pada pemaknaan dari suatu sistem tanda (kode) melalui sistem pemaknaan tingkat pertama atau yang biasa disebut dengan denotasi, selanjutnya ke sistem pemaknaan tingkat kedua yang disebut konotasi maskulinitas pada film Barbie 2022 (Mudafiuddin, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinopsis film Barbie 2023

Film Barbie berlatar belakang di Barbieland dan dunia nyata Barbie keluar dari kehidupan air yang berada di Barbieland, karena ia seringkali dianggap tidak sempurna, terlalu eksentrik, dan tidak sesuai dengan cetakan lainnya. Sebab itu pula, ia memutuskan untuk pergi ke dunia nyata. Ken yang mengetahui rencana Barbie, berusaha untuk menyelip ke mobilnya dan menemaninya berpetualang ke dunia nyata. Namun, di perjalanan menuju dunia nyata ia kembali memutuskan untuk kembali ke Barbieland.

Penokohan pada film Barbie

Pada pemeran ken di Film barbie 2023 diperankan oleh Ryan Gosling hal ini karena secara spesifik tokoh Ken merupakan pacar dari Barbie.

Gambar 1 Scene 1. Lokasi: Pinggir Pantai



Sumber: Film Barbie 2023

Makna Denotasi

Pada scene 1 visual seorang pria yang menggunakan baju pink biru dengan rambut pirang seorang pria tersebut bernama ken memegang papan selancar yang akan bermain selancar. Menghampiri seorang pria yang memakai baju kuning motif biru dan mereka berhadapan.

Makna Konotasi

Pada gambar tersebut menjelaskan ken dengan berpakaian pink biru yang akan bermain selancar di pantai. Namun seorang pria berbaju kuning motif menghampirinya dan mengatakan bahwa dirinya lebih keren dalam diarea pantai. Hal tersebut membuat ken menghampirinya dan mengajaknya bermain bersama kemudian hari untuk melihat kehebatannya.

Mitos

Maskulinitas pria cenderung memiliki keberanian dalam bertarung dan menghadapi rintangan maupun kehidupan. Hal ini karena mereka memiliki sifat keberanian sedari lahir dan menjadi salah satu faktor dimana mereka selalu lekat dengan keberanian. Seorang pria lekat dengan keberanian karena rasa takut di remehkan oleh orang lain. Newsidn (2023).

Gambar 1 Scene 2. Lokasi: Kampus Barbieland



Sumber: Film Barbie 2023

Makna Denotasi

Pada scene 2 visual ken yang menggunakan topi koboy dan memegang buku ditangannya yang sedang berjalan dari perpustakaan untuk menemui barbie. Pada saat di jalan dirinya berpapasan dengan seorang perempuan yang menyapanya dan menanyakan tentang waktu. Ken berhenti dan menjawab seorang wanita tersebut. Setelah dirinya mengobrol dan menyapa ken meninggalkan kampus untuk kembali menemui barbie.

Makna Konotasi

Pada gambar tersebut menjelaskan ken yang sedang berjalan keluar untuk menemui Barbie setelah dari perpustakaan dan memegang buku ditangannya. Dipertengahan jalan ada seorang wanita yang memberhentikan untuk menanyakan waktu, wanita tersebut bertanya kepada ken saat ini pukul berapa. Ken sontak terkejut prihal ada seorang wanita yang bertanya mengenai sesuatu kepada pria, dia merasa dihargai dan tersenyum kepada wanita tersebut. Lalu ken kembali melanjutkan perjalanan untuk menemui barbie yang menunggunya di luar kampus.

Mitos

Maskulinitas seorang laki-laki cenderung memiliki sifat yang cuek, oleh karena itu pada saat ada yang ramah dengannya hatinya mudah tersentuh. Lelaki juga dikenal memiliki perasaan yang sensitif sama dengan wanita, namun lelaki terkenal dengan sifat yang maskulinitas cuek. Menurut Femina (Femina, 2020) meskipun pria terlihat tangguh, pria juga bisa menangis dan terbawa perasaan jika sesuatu menyentuh perasaan mereka.

Gambar 2 Scene 3. Lokasi: Kantor Pemerintahan



Sumber: Film Barbie 2023

Makna Denotasi

Pada scene 3 menggambarkan visual ken yang sedang bertanya kepada pekerja pemerintahan yaitu seorang lelaki. Ken bertanya tentang bagaimana lelaki bisa bekerja di pemerintahan.

Makna Konotasi

Pada gambar tersebut menjelaskan sosok ken yang sedang belajar tentang patriarki, hal tersebut yang mendorongnya belajar ialah karena pada saat berjalan menuju barbie, dia melihat gedung besar yang dimana gedung tersebut merupakan gedung pemerintahan didalamnya terdapat banyak laki-laki yang bekerja dan menjadi pemimpin dalam pemerintahan. Ken belajar tentang sistem kepemimpinan dan dunia kerja untuk laki-laki.

Mitos

Maskulinitas lelaki yaitu ketegasan yang dimana dirinya mampu bertindak dan tidak samar-samar, jelas apa yang dilakukan mampu membedakan mana yang diinginkan dan yang akan ditolaknya (Media,2022). Ken mempelajari tentang pemimpin dan patriarki karena di kehidupan negara barbie dirinya hanya seorang pendamping dan tidak memiliki ketegasan pada saat bersama barbie. Oleh karena itu maskulinitas dalam diri ken tentang ketegasan terbangun pada saat belajar dan mengobrol dengan pegawai pemerintahan.

Gambar 3 Scene 4. Lokasi Area Olahraga Berkuda



Sumber: Film Barbie 2023

Makna Denotasi

Pada scene 4 menggambarkan visual ken memakai topi koboi yang sedang berada di area olahraga berkuda dirinya sedang bertanya dan mengobrol dengan atlet kuda. Ken menanyakan teknik dan cara berkuda yang benar. Seorang pria atlet tersebut menjelaskan dengan penuh seksama kepada ken. Setelah ken merasa cukup dirinya akhirnya meninggalkan barbieland dan pergi ke negeri barbie.

Makna Konotasi

Pada gambar tersebut menjelaskan ken yang sedang berdiri di area berkuda dan menemui seorang atlet kuda untuk menanyakan trik dan cara berkuda yang benar. Dia bertanya bagaimana cara seorang pria mengendarai kuda bukan papan selancar. Ken merasa heran dengan hal tersebut oleh karena itu ken bertanya atlet. Ken melihat orang yang berkuda secara seksama dan mengamati agar dirinya bisa berkuda. Ken ditawarkan untuk berkuda namun dirinya menolak. Setelah ken merasa puas dan cukup akhirnya dirinya meninggalkan barbieland dan memutuskan kembali ke negeri barbie.

Mitos

Maskulinitas seorang pria berkuda dianggap gagah berani dan keren, hal ini karena olahraga berkuda dianggap olahraga yang sulit dan tidak semua orang bisa mengendarai kuda dengan baik. pria yang berkuda disebut koboi, bahkan koboi dianggap sifat dan simbol maskulinitas pada pria. Koboi dianggap simbol maskulin karena ketika koboi itu melihat keluar ke lapangan terbuka, ia melihat suatu pelarian dari tekanan kehidupan sehari-hari, ketika dia sendirian menunggangi kudanya, dia merasakan kebebasan dan otonomi (Wordpress,2019).

Gambar 4 Scene 5. Lokasi: Negeri Barbie



Sumber: Film Barbie 2023

Makna Denotasi

Pada scene 5 visual ken yang menggunakan jubah putih dengan ikat dikepalanya yang sedang naik di gantungan pintu sedang berbicara kepada barbie yang tepat didepannya. Barbie berbicara dan bertanya kepada ken mengapa dirinya ada dirumah tempat barbie tinggal. Ken memberitahu kepada barbie bahwa saat ini ken menjadi pemimpin di negeri barbie, bahkan saat ini negeri barbie berubah menjadi kehidupan ken. Ken menjelaskan kepada barbie dan mellihatkan kejadian negeri barbie setelah barbie meninggalkan negeri barbie. Barbie mendengarkan nya secara seksama kemudian setelah itu barbie pergi meninggalkan ken dan menangis dijalan.

Makna Konotasi

Pada gambar tersebut menjelaskan tentang ken yang saat ini menjadi pemimpin di negeri barbie dan berubah menjadi kehidupan ken. Ken menjelaskan alasan nya melakukan hal tersebut karena bahwa dia mendapatkan ilmu dan bahwa diluar sana ken di hormati dan tidak selalu menjadi pendamping barbie. Ken menjelaskan dan memperlihatkan kejadian setelah barbie pergi kepada barbie. Ken memberitahu0 bahwa dirinya senang dan merasa nyaman saat ini merasa adil dan dihargai sebagai pemimpin dan dianggap sebagai lelaki yang tangguh. Bahkan pemerintahan di negeri barbie banyak dipimpin oleh ken dan ken juga mendapatkan penghargaan, barbie mendengar hal tersebut menangis dan meninggalkan rumahnya.

Mitos

Maskulinitas lelaki yang dianggap kaum lebih kuat dan mendominasi. Bahkan maskulinitas dilihat dari dominan dan ketegasan seorang laki-laki. Terkait dengan maskulinitas patriarki yang telah dianut oleh negara barbie. Laki-laki lebih dominan dan kuat bahkan lebih berkuasa dibandingkan perempuan. hal tersebut terjadi pada negeri barbie yang berubah menjadi kehidupan ken, yang dimana ken berusaha menjadi dominan dan tegas terhadap kepemimpinannya. Dalam jurnal Marwinda 2020 (Marwinda, 2020) Walby berpendapat bahwa patriarki adalah suatu sistem dari struktur sosial dan patriarki merupakan praktik yang menempatkan laki-laki pada posisi dominan atas perempuan. Posisi dominan laki-laki ini memicu adanya penindasan dan eksploitasi terhadap kaum wanita.

Gambar 5 Scene 6. Lokasi: Pantai



Sumber: Film Barbie 2023

Makna Denotasi

Pada scene 6 menggambarkan visual ken memakai baju warna hitam yang sedang duduk bersama barbie, ken memegang gitar dan memainkannya sambil bernyanyi di depan barbie. Ken menyanyikan sebuah lagu untuk barbie, hal ini karena untuk membuat barbie terkesan. Ken bernyanyi sambil tersenyum dan memasang muka manis, sementara barbie duduk mendengarkan dengan penuh haru dan tersenyum di wajahnya.

Makna Konotasi

Pada gambar tersebut menjelaskan ken yang menyanyikan lagu dengan gitar dipinggir pantai memakai baju warna hitam, ken menyanyikan lagu spesial untuk barbie, barbie tepat dihadapan ken mendengarkan dengan penuh tersenyum. Sementara ken menyanyikan dengan penuh ceria dan tersenyum. Ken ingin membuat barbie terkesan dan dia ingin mengungkapkan perasaannya kepada barbie.

Mitos

Maskulinitas pria cenderung romantis jika kepada orang tersayang nya, dia akan berusaha untuk membuat pasangannya bahagia dan tersenyum. Usaha tersebut diperlihatkan oleh ken yang menyanyikan lagu untuk barbie. Bahkan menyanyikan lagu bersama pasangannya disebut dengan cara mengungkapkan rasa cinta tidak dengan kata-kata manis, menyanyikan lagu bersama, justru dinilai lebih seru dan berbagi kebahagiaan tanpa harus menjaga perilaku satu sama lain (Cnn,2019).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes dalam bab sebelumnya mengenai Representasi maskulinitas pada pemeran ken dalam film Barbie 2023 dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Makna Denotasi

Alur yang terdapat pada film barbie yaitu alur campuran yang dimana film tersebut menceritakan tentang kehidupan barbie dinegeri barbie, namun karena permasalahan barbie yang mengharuskan dirinya pergi ke dunia nyata tempat manusia tinggal yang disebut barbieland. Dia pergi bersama ken dan kedalam dunia barbieland, hal tersebut

merupakan bukti bahwa alur campuran. Terdapat *flashback* pada pertengahan cerita yang dimana terbukti pada barbie yang dirinya dulu dimainkan oleh seorang ibu dan anak.

2. Makna Konotasi

Makna konotasi dalam penelitian digambarkan lewat visual, dialog, gerakan tubuh, baju dan karakter. Penggambaran sosok perempuan yaitu barbie dijelaskan seperti pada perempuan umumnya yang dimana dia menjunjung tinggi feminisme, sementara sosok laki-laki yaitu ken menjunjung tinggi maskulinitas, ken ingin terlihat keren dimata barbie dan selalu membuat validasi didepan barbie. Film tersebut menceritakan dan menggambarkan tentang colourfull yang dimana rumah barbie berwarna-warni, bahkan baju yang dikenakan barbie dan ken selalu mencolok, berwarna biru, pink dan kuning. Film tersebut terdapat drama musikal yang dimana beberapa scene menanyi, pada scene terakhir semua ken bernyanyi. Hal tersebut menjelaskan bahwa film tersebut memiliki cerita yang ringan, ceria dan mudah dimengerti oleh penonton.

3. Mitos

Maskulinitas lelaki cenderung dinilai dominan dan cuek terhadap beberapa hal terutama dengan wanita. Hal ini karena laki-laki terkenal akan gengsi yang tinggi untuk mempertahankan harga dirinya. Laki-laki terlahir menjadi sosok pemimpin dan simbol maskulinitas ditandai dengan koboi. Dimana dianggap sosok yang gagah dan berani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrian, W., & Azeharie, S. (2022). Representasi Maskulinitas pada Sosok Ayah dalam Film (Studi Semiotika Roland Barthes pada Film *Fatherhood*). *Koneksi*, 6(1), 176. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.15540>
- Koboi sebagai Simbol Maskulinitas dalam Iklan Rokok Marlboro – Ads Socio Review*. (n.d.).
- Nandy. (2022). Mengenal Contoh Sikap Tegas Dalam Segala Situasi. In *Gramedia Blog*. [https://www.gramedia.com/best-seller/contoh-sikap-tegas/#:~:text=Sikap tegas dimana seseorang mampu,dan mana yang akan ditolaknya](https://www.gramedia.com/best-seller/contoh-sikap-tegas/#:~:text=Sikap%20tegas%20dimana%20seseorang%20mampu,dan%20mana%20yang%20akan%20ditolaknya)
- Ni Luh Putu Diah Desvi Arina, I Wayan Wastawa, & I Wayan Suyanta. (2023). Strategi Komunikasi Humas Melalui Media Sosial Instagram Dalam Membangun Citra Positif Pemerintah Kota Denpasar. *Anubhava: Jurnal Ilmu Komunikasi Hindu*, 3(1), 444–453. <https://doi.org/10.25078/anubhava.v3i1.2808>
- Penelitian Membuktikan, Sikap Cuek Membuatmu Hidup Lebih Bahagia - Lifestyle Fimela*. (n.d.).
- Putri, K. R., & Rahmanto, A. N. (2021). Strategi Pengelolaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Citra RSUD Dr. Moerwadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putri, S. D., & Azeharie, S. (2021). Strategi Pengelolaan Komunikasi dalam Membentuk Personal Branding di Media Sosial Tiktok. *Koneksi*, 5(2), 280. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10300>
- Ramadhani, A. F., & Suratnoaji, C. (2021). Representasi Maskulinitas Tokoh Utama dalam Film Persahabatan Bagai Kepompong 2021. *Jurnal Nomosleca*, 7(2), 160–173. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v7i2.6251>
- Retnasary, M., Setiawati, S. D., Fitriawati, D., & Anggara, R. (2019). Pengelolaan Media Sosial Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 1(1), 76–83. <http://ejournal.ars.ac.id/index.php/JIIP/article/view/130/85>
- Safira, H. V., & Dewi, P. A. R. (2020). Representasi Maskulinitas dalam Film *27 Steps of May*. *Commercium*, 3(2), 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/35906>